

ABSTRACT

This research was motivated by the COVID-19 pandemic which caused the education system in Indonesia to be replaced with online learning. The purpose of this study is to answer several problems that have been formulated by the researcher, namely the media used by the lecturer to teach listening amidst covid-19 outbreak at IAIN Kudus, the advantages and disadvantages of employing technology-based learning amidst covid-19 outbreak at IAIN Kudus and the challenges faced by the lecturer in teaching listening using TBL amidst covid-19 outbreak at IAIN Kudus.

In this study, the researchers used a qualitative approach. This research was carried out at Institut Agama Islam Negeri Kudus where there was an implementation of technology-based learning to teach listening during the Covid-19 pandemic. The data sources in the researcher's research were obtained from primary data, in the form of data information obtained directly from various parties related to research problems. The next is secondary data in the form of data on books and journals related to the object of study, as well as official documentation from research results. Some techniques used in the data collection process are observation questionnaires and documentation. The data is then tested for validity through triangulation through the source and triangulation method. In this study, the data that has been obtained by the researcher is then analyzed through three stages, namely data reduction, data display, dan conclusion drawing.

The results of this study show that employing technology-based learning to enhance students' listening skills amidst the covid-19 outbreak at IAIN Kudus is using some media such as Whatsapp, Google Meet, and VClass. There are several advantages of technology-based learning used by the lecturer to teach listening amidst the covid-19 outbreak at IAIN Kudus. First, technology-based learning is saving more time, second, technology-based learning is a simple learning model, third, students are being able to learn more independently. While the disadvantage is lecturer could not meet students directly so the lecturer could not know well about the students' characteristics. The next disadvantage is data the internet runs out suddenly. There are some challenges faced by the lecturer in employing technology-based learning amidst the covid-19 outbreak at IAIN Kudus. First, some students have fewer vocabularies which sometimes make the process of learning disturbed, the second challenge is some student could not differentiate between word such as white and wait, three and tree, feel and fill, etc.

Keywords: Technology-Based Learning, Listening Skills, Covid-19.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandemi COVID-19 yang menyebabkan sistem pendidikan di Indonesia tergantikan dengan pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab beberapa permasalahan yang telah dirumuskan oleh penulis, yaitu media yang digunakan oleh dosen untuk mengajar *listening* di tengah wabah covid-19 di IAIN Kudus, kelebihan dan kekurangan dari penggunaan pembelajaran *listening* berbasis teknologi di tengah wabah covid-19 di IAIN Kudus dan tantangan yang dihadapi dosen dalam mengajar *listening* menggunakan TBL di tengah wabah Covid-19 di IAIN Kudus.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Kudus dimana terdapat implementasi pembelajaran berbasis teknologi untuk mengajarkan *listening* di masa pandemi Covid-19. Sumber data dalam penelitian penulis diperoleh dari data primer. Dimana data berasal dari informasi yang diperoleh langsung dari berbagai pihak terkait permasalahan penelitian. Sumber data yang selanjutnya adalah data sekunder berupa data buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian, serta dokumentasi resmi dari hasil penelitian. Beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah melalui teknik observasi kuisioner dan dokumentasi, tentang proses pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Kemudian melalui teknik kuesioner yang dilakukan oleh penulis dengan dosen, kepala program studi tadris bahasa Inggris dan mahasiswa yang diajar mata kuliah *listening*. Data tersebut kemudian diuji validitasnya melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh peneliti kemudian dianalisis melalui tiga tahap, yaitu data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kemampuan *listening* mahasiswa di tengah wabah covid-19 di IAIN Kudus berhasil dilaksanakan. Adapun media yang digunakan ada;ah Whatsapp, Google Meet, dan VClass. Ada beberapa keunggulan pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dosen untuk mengajar *listening* di tengah wabah Covid-19 di IAIN Kudus. Pertama, *technology-based learning* lebih menghemat waktu, kedua, *technology -based learning* adalah model pembelajaran yang sederhana, ketiga, mahasiswa mampu belajar lebih mandiri. Sedangkan kekurangannya adalah dosen tidak dapat bertemu langsung dengan mahasiswa sehingga dosen tidak dapat mengetahui dengan baik tentang karakteristik mahasiswa tersebut. Kerugian selanjutnya adalah internet data habis secara tiba-tiba. Adapun bebeapa halangan yang dihadapi dosen yaitu. Pertama, beberapa mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang tentang kosakata sehingga membuat pembelajaran menjadi terganggu, halangan selanjutnya adalah beberapa mahasiswa tidka bisa memahami antara kata dan pengucapannya seperti *white and wait, three and tree, feel and fill*, dan lain-lain.

Kata Kunci: Technology-Based Learning, Listening Skills, Covid-19.